

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sesungguhnya tanpa mengubah apapun sebagaimana kenyataannya (*natural setting*). Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.¹ Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.²

Rancangan dan pola penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan isi data yang ada di dalamnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Meleong bahwa penelitian deskriptif adalah laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.³

¹ Emi Susanti Hendarso, *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana 2010), 165.

² Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2016, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 59.

³ Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dalam penelitian kualitatif menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data baik lisan maupun tulisan dari individu ataupun perilaku yang diamati. Dengan penelitian kualitatif ini semua data yang dihasilkan akan ditelaah guna menemukan hasil. Dalam penelitian ini dibutuhkan kehadiran peneliti secara optimal, dimana peneliti akan berperan aktif secara langsung untuk mewawancarai, mengumpulkan data dan mengobservasi subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen selain manusia dapat pula digunakan. Namun fungsinya tersebut hanya sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian. Menurut Maloeng, “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.”⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SLB Negeri Kandat Kediri dengan Judul Evaluasi Penggunaan Kartu Huruf Sebagai Media Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas II Tunagrahita Di SLB Negeri

⁴ Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pendek*, (Jakarta: Bhineka Cipta, 2008), 121.

Kandat Kediri. SLB Negeri Kandat Kediri merupakan satu-satunya SLB Negeri di kabupaten Kediri.

Lokasi sekolah berada di Jl. Raya Kandat No. 769 Kediri Kode Pos 64173, Sumberjo, Kec. Kandat, Kab. Kediri Prov. Jawa Timur, Telp. (0354) 413219. Telah mendapatkan akreditasi A dan merupakan satu-satunya SLB negeri di Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan komponen terpenting bagi peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, sedangkan data adalah apa yang dicatat orang secara efektif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi. Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti seperti catatan harian, dokumen resmi, dan artikel surat kabar.⁵

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.⁶

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya. Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Maka yang dijadikan sumber data adalah sebagai berikut:

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 104

1. Informan yang meliputi guru pendidikan agama Islam sebagai sumber data tentang evaluasi pelaksanaan program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Jumlah guru yang diwawancarai ada 2 yaitu Kepala Sekolah dan guru pengajar baca tulis Al-Qur'an.
2. Dokumen data sekolah yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan dokumen-dokumen lainnya seperti surat perintah pembagian tugas guru, sarana prasarana, data ruang kelas, program tahunan, program semester, kriteria dan kategori penilaian.

E. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif diperlukan objek yang dipilih sebagai instrument yang benar-benar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun komponen dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang mendalam, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan kepada objek yang diteliti dengan fokus permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan media kartu huruf.⁷ Sehingga wawancara ini dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan semaksimal mungkin. Dari wawancara yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yakni pewawancara dan

⁷ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 30

narasumber, akan membuahkan hasil yang mana akan dijadikan data dari penelitian tersebut.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti turut serta dalam kegiatan- kegiatan yang berhubungan dengan fokus penelitian ditujukan agar peneliti dapat mengumpulkan data serta mengetahui secara langsung realita yang terjadi pada lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya”.⁹ Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

⁹ Ari kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.*, 206.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan–catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari lapangan, baik data dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Semua data atau informasi yang telah terkumpul tersebut dipilah, dirangkum, dan disusun secara sistematis sesuai dengan tema masing-masing. Maksudnya dipilah yaitu dikategorisasikan berdasarkan hasil wawancara yang didapat dengan narasumber. Kemudian dirangkum untuk diambil hal-hal yang penting saja untuk ditulis dan dilaporkan pada penelitian ini. Selanjutnya, disusun secara sistematis diperlukan agar memudahkan pembaca dalam membaca hasil penelitian ini dan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun laporan

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data”. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini. dalam tahapan kedua yakni terkait penyajian data akan lebih ditata kembali terkait susunan kata, pelaporan hasil penelitian, serta data akan

dikelompokkan sesuai komponen-komponen yang sama. Dalam penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

3. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi dan simpulan data dalam hal ini merupakan pemaparan hasil dari keseluruhan proses penggalian data yang berujung pada tahap pengumpulan data.¹⁰

Simpulan ini merupakan proses re-check (pengecekan ulang) yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

¹⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rajawali Pers, 2010), 70.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas Eksternal), *dependability* (Reliabilitas), dan *confirmability* (Objektivitas).¹¹

1. *Credibility*, atau keterpercayaan yang berarti untuk menguji kevalidatan data dari hasil penelitian dilakukan triangulasi data yakni data yang didapatkan di lapangan dikonfirmasi lagi secara silang kepada para aktor yang terlibat. Artinya data yang diperoleh dari hasil observasi dikonfirmasi saat wawancara kepada informan dan sebaliknya. Data hasil wawancara dibuktikan kebenarannya melalui pengamatan.
2. *Transferability*, artinya adalah data-data dari berbagai deskripsi dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dapat ditransfer untuk menambah dan melengkapi data penelitian. Untuk mendapatkan standar kepatutan dalam *transferability* penelitian harus diperkaya dengan deskripsi-deskripsi yang mendukung dan berhubungan dengan konteks dan fokus penelitian. Selain itu hasil penelitian ini nantinya juga dapat memberi cermin bagi penelitian sejenis dan diaplikasikan dalam konteks yang luas.
3. *Dependability*, atau dapat dipedomani. Ini berkaitan dengan konsistensi metode penelitian mulai dari pengumpulan data sampai pada laporan harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Artinya

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 366.

segala hal dalam aspek penelitian harus memiliki kaitan yang serasi dan saling melengkapi. Data- data yang diperoleh selama proses pengumpulan data harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

4. *Confirmability*, atau dapat dikonfirmasi. Ini berkaitan dengan hasil penelitian yang nantinya dapat bermanfaat bagi orang banyak dan karenanya penelitian harus dapat dipertanggung jawabkan secara akademis sesuai dengan fokus penelitian.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini penelitian menggunakan beberapa tahapan, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan, beberapa tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.

¹² Didik Mairizon, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang" *Tesis, UIN Imam Bonjol*, (Padang, 2018), 72-73.

3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan member makna.
4. Tahap penulisan laporan, adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.

